

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, dengan pertimbangan bahwa daerah ini telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan yang pesat terutama dalam pembangunan fisik kota seperti : bangunan toko, rumah toko/ ruko, gedung kantor, gudang, pasar, swalayan, mall, hotel, dan rumah-rumah penduduk yang dapat menjadi objek bagi pemerintah daerah sebagai sumber keuangan dan pendapatan.

3.2. Populasi dan sampel penelitian

Karena penelitian ini menggunakan data-data sekunder maka populasi dan sampel tidak digunakan. Data diperoleh dari kumpulan-kumpulan hasil penelitian yang dilakukan instansi pemerintah kabupaten Bengkalis yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Selain menggunakan data sekunder, Peneliti juga menggunakan *key informan* sebagai reponden pada pengambilan data ini yaitu :

- Kepala UPT PBB-P2 Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan dan literature yang berhubungan dengan materi. Adapun data yang penulis peroleh berasal dari :

a. Badan Pusat Statistik (BPS)

1. Keadaan letak Geografis Daerah Kabupaten Bengkalis

2. Jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis
3. Pendidikan, Pertanian, dan Pemerintahannya
- b. Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis
 1. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2013-2017
 2. Target dan Realisasi Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Tahun 2013-2107
- c. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu
 1. Jenis-jenis Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Tarif Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
 2. Gambaran Umum Tentang Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, dipergunakan teknik pengumpulan data secara Dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk memberi gambaran upaya pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka dibandingkan antara realisasi penerimaan

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi penerimaan retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Halim, 2004:163)

$$P_n = \frac{Q_{Xn}}{Q_{Yn}} \times 100\%$$

Keterangan :

P_n = Kontribusi Retribusi IMB Terhadap Pendapatan Asli Daerah QY

Q_{Xn} = Jumlah Penerimaan Retribusi IMB

Q_{Yn} = Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

n = Tahun (Periode) Tertentu

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bengkalis, dengan membandingkan hasil analisis tersebut dari tahun ketahun selama 5 tahun akan mendapatkan hasil analisis yang berfluktuasi dari kontribusi tersebut akan diketahui kontribusi yang terbesar dan terkecil dari tahun ketahun. Sehingga dapat membuktikan peranan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) mempunyai kontribusi yang besar atau yang kecil terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bengkalis. Apabila pengaruh kenaikan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

terhadap Pendapatan Asli Daerah semakin tinggi, maka akan mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) hal ini akan membawa dampak yang baik bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Bila yang terjadi adalah sebaliknya maka perlu dilakukannya peningkatan terhadap usaha-usaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

2. Untuk menganalisa hambatan yang dihadapi oleh instansi terkait dalam pemungutan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kabupaten Bengkalis, dalam hal ini penulis menggunakan analisis data deskriptif, yakni suatu analisis data dengan cara menggambarkan keadaan sesungguhnya dari objek penelitian dan mengaitkannya dengan teori-teori relevan.
3. Untuk menganalisa Alternatif kebijakan apa yang diambil pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam menghadapi hambatan dalam pemungutan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB), dalam hal ini penulis menggunakan analisis data deskriptif, yaitu gambaran keadaan sesungguhnya yang diambil dari para petugas-petugas instansi yang terkait.